

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Perhitungan PPN CV Mariposa

CV Mariposa adalah perusahaan yang melakukan kegiatan impor. Dalam melaksanakan kegiatan impor barang, CV Mariposa dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Barang Kena Pajak (BKP) yang dibeli oleh CV Mariposa yang menjadi PPN Masukan (Pajak Masukan). Jumlah PPN Masukan sudah tercantum dalam dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB). Perhitungan PPN atas impor yang dilakukan oleh CV Mariposa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1.1 Perhitungan PPN Masukan CV Mariposa Tahun 2019

| BULAN | DASAR PENGENAAN PAJAK (DPP) | PPN MASUKAN |
|---------------|------------------------------------|----------------------|
| Januari | 4.084.628.240 | 408.462.824 |
| Februari | 2.370.630.019 | 237.063.002 |
| Maret | 1.422.343.736 | 142.234.374 |
| April | 10.183.304.593 | 1.018.330.459 |
| Mei | - | - |
| Juni | 266.000.888 | 26.600.089 |
| Juli | 1.663.898.400 | 166.389.840 |
| Agustus | 1.343.792.764 | 134.379.276 |
| September | - | - |
| Oktober | 1.455.766.181 | 145.576.618 |
| November | 2.459.700.835 | 245.970.084 |
| Desember | 588.290.342 | 58.829.034 |
| JUMLAH | 25.838.355.998 | 2.583.835.600 |

Sumber: data diolah, 2019.

Selain melakukan kegiatan impor, CV Mariposa menjalankan kegiatan usahanya dengan menjualkan Barang Kena Pajak (BKP) dan

memungut PPN dari hasil penjualan tersebut. Pungutan PPN atas penjualan tersebut sebagai PPN Keluaran atau Pajak Keluaran CV Mariposa. Dalam menghitung PPN Keluaran, jumlah penjualan per bulan digunakan sebagai Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Jumlah penjualan tersebut diperoleh dari rekapan yang sudah ada di buku penjualan CV Mariposa. Namun dalam laporan perpajakan CV Mariposa dengan yang tercantum dalam Buku Penjualan CV Mariposa terdapat perbedaan jumlah penjualan. Perbedaan jumlah penjualan tersebut dikarenakan ada beberapa penjualan yang belum dilaporkan oleh CV Mariposa karena terdapat beberapa transaksi penjualan dengan non Pengusaha Kena Pajak (non PKP), seperti pada bulan September 2019 terdapat Rp 400.000.000 penjualan yang belum dilaporkan oleh CV Mariposa karena ada 10 transaksi penjualan dengan non PKP. Pada bulan Oktober 2019 terdapat Rp 110.000.000 penjualan yang belum dilaporkan karena terdapat 7 transaksi penjualan dengan non PKP. Kemudian pada bulan Desember 2019 terdapat Rp 100.000.000 penjualan yang belum dilaporkan dikarenakan terdapat 4 transaksi penjualan dengan non PKP. Berikut ini merupakan jumlah penjualan menurut yang dilaporkan oleh CV Mariposa dan yang sesuai di Buku Penjualan beserta dengan selisihnya.

Tabel 4.1.2 Jumlah Penjualan CV Mariposa Tahun 2019

| BULAN | PENJUALAN MENURUT PERUSAHAAN | PENJUALAN SESUAI BUKU PENJUALAN | SELISIH |
|---------------|---|--|--------------------|
| Januari | 2.173.634.000 | 2.173.634.000 | - |
| Februari | 4.566.344.000 | 4.566.344.000 | - |
| Maret | 1.510.820.000 | 1.510.820.000 | - |
| April | 2.694.412.900 | 2.694.412.900 | - |
| Mei | - | - | - |
| Juni | 337.945.400 | 337.945.400 | - |
| Juli | 1.813.956.900 | 1.813.956.900 | - |
| Agustus | 1.462.567.500 | 1.462.567.500 | - |
| September | 2.582.700.900 | 2.982.700.900 | 400.000.000 |
| Oktober | 2.882.321.900 | 2.992.321.900 | 110.000.000 |
| November | 3.371.289.400 | 3.371.289.400 | - |
| Desember | 2.617.988.500 | 2.717.988.500 | 100.000.000 |
| JUMLAH | 26.013.981.400 | 26.623.981.400 | 610.000.000 |

Sumber: data diolah, 2019.

Perbedaan jumlah penjualan tersebut juga menimbulkan perbedaan pada jumlah PPN Keluaran CV Mariposa. Pada bulan September 2019, CV Mariposa memiliki jumlah PPN Keluaran sebesar Rp 258.270.090 sesuai dengan perhitungan PPN Keluaran perusahaan, sedangkan menurut perhitungan yang sesuai dengan buku penjualan, PPN Keluaran CV Mariposa menjadi Rp 298.270.090 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 40.000.000. Pada bulan Oktober 2019, PPN Keluaran CV Mariposa berdasarkan perhitungan perusahaan adalah sebesar Rp 288.232.190, sedangkan berdasarkan perhitungan PPN Keluaran yang sesuai dengan data yang ada di buku penjualan sebesar Rp 299.232.190 sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp 11.000.000. Kemudian pada bulan Desember 2019, PPN Keluaran yang sesuai dengan perhitungan CV Mariposa adalah sebesar Rp 261.798.850, sedangkan PPN Keluaran yang sesuai dengan

jumlah penjualan yang ada di buku penjualan adalah sebesar Rp 271.798.850 sehingga memiliki selisih sebesar Rp 10.000.000. Berikut ini merupakan jumlah PPN Keluaran CV Mariposa dan selisihnya.

Tabel 4.1.3 PPN Keluaran CV Mariposa Tahun 2019

| BULAN | PPN KELUARAN MENURUT PERUSAHAAN | PPN KELUARAN MENURUT BUKU PENJUALAN | SELISIH |
|---------------|--|--|-------------------|
| Januari | 217.363.400 | 217.363.400 | - |
| Februari | 456.634.400 | 456.634.400 | - |
| Maret | 151.082.000 | 151.082.000 | - |
| April | 269.441.290 | 269.441.290 | - |
| Mei | - | - | - |
| Juni | 33.794.540 | 33.794.540 | - |
| Juli | 181.395.690 | 181.395.690 | - |
| Agustus | 146.256.750 | 146.256.750 | - |
| September | 258.270.090 | 298.270.090 | 40.000.000 |
| Oktober | 288.232.190 | 299.232.190 | 11.000.000 |
| November | 337.128.940 | 337.128.940 | - |
| Desember | 261.798.850 | 271.798.850 | 10.000.000 |
| JUMLAH | 2.601.398.140 | 2.662.398.140 | 61.000.000 |

Sumber: data diolah, 2019.

Perbedaan jumlah PPN Keluaran CV Mariposa tersebut mengakibatkan perbedaan jumlah PPN terutang. Perhitungan PPN terutang adalah dengan cara PPN Keluaran dikurangkan dengan PPN Masukan. Berikut ini merupakan perhitungan PPN Terutang CV Mariposa.

Tabel 4.1.4 Perhitungan PPN Terutang CV Mariposa

| KETERANGAN | MENURUT | | KOREKSI |
|----------------------|----------------|----------------|-------------|
| | CV MARIPOSA | PENULIS | |
| Penjualan Lokal | 26.013.981.400 | 26.623.981.400 | 610.000.000 |
| Pajak Keluaran | 2.601.398.140 | 2.662.398.140 | 61.000.000 |
| Pajak Masukan | 2.583.835.600 | 2.583.835.600 | - |
| KURANG (LEBIH) BAYAR | 17.562.540 | 78.562.540 | 61.000.000 |

Sumber: data diolah, 2019.

Dengan adanya perbedaan jumlah PPN Kurang Bayar tersebut, jika CV Mariposa tidak melakukan pembetulan pelaporan atas PPN yang terutang. Apabila CV Mariposa melakukan pembetulan pelaporan PPN maka sanksi yang ditanggung oleh CV Mariposa jumlah PPN terutang lebih sedikit dari pada tidak dibetulkan.

4.2.Perhitungan Laba/ Rugi CV Mariposa

CV Mariposa adalah perusahaan yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang memiliki omset per tahunnya lebih dari Rp 4.800.000.000 tetapi di bawah Rp 50.000.000.000. Selama menjalankan usahanya, CV Mariposa melakukan kegiatan penjualan BKP dan/ atau penyerahan JKP dan melakukan impor sehingga hasil penjualan dan biaya pembelian tersebut serta biaya- biaya lainnya selama menjalankan usahanya akan menghasilkan laba atau rugi sesuai dengan perhitungan berikut ini.

Tabel 4.2.1. Laporan Laba/ Rugi CV Mariposa Tahun 2019 Menurut

Perusahaan

| CV MARIPOSA | | |
|---|----|------------------------------|
| LAPORAN LABA RUGI | | |
| PERIODE JANUARI- DESEMBER 2019 | | |
| Penjualan | | |
| Penjualan Barang Dagangan | Rp | 26.013.981.400 |
| Penjualan Jasa | Rp | - (+) |
| | | Rp 26.013.981.400 |
| Harga Pokok Penjualan | | |
| Persediaan Awal | Rp | - |
| Pembelian | Rp | 25.838.355.998 |
| Persediaan Akhir | Rp | (354.574.633) |
| Harga Pokok Penjualan | | Rp 25.483.781.365 (-) |
| Laba Kotor | | Rp 530.200.035 |
| Biaya Operasional | | |
| Biaya Gaji | Rp | 102.757.932 |
| Biaya Operasional Kantor | Rp | 3.600.000 |
| Biaya Listrik, Telepon | Rp | 3.600.000 |
| Biaya Pajak | Rp | - |
| Biaya Impor | Rp | 129.874.737 |
| Biaya Penyusutan | Rp | 5.799.996 |
| Biaya Sewa | Rp | 240.000.000 |
| Biaya Transport | Rp | 1.800.000 (+) |
| Jumlah Biaya Operasional | | Rp 487.432.665 (-) |
| Pendapatan (Biaya) Di Luar Usaha | | |
| Pendapatan Lainnya | Rp | - |
| Laba Rugi Selisih Kurs | Rp | - |
| Biaya Administrasi Bank | Rp | - |
| Biaya Pajak Jasa Giro | Rp | - |
| Total Pendapatan | | Rp - |
| Laba Sebelum Pajak | | Rp 42.767.370 |
| Pajak Penghasilan | Rp | 9.705.434 (-) |
| Laba Setelah Pajak | | Rp 33.061.936 |

Sumber: data diolah, 2019.

Karena terdapat perbedaan pada Penjualan yang berdasarkan perhitungan buku penjualan, maka jumlah Pajak Penghasilan yang ada di

Laporan Laba/ Rugi CV Mariposa berbeda. Berikut ini merupakan perhitungan pajak penghasilan CV Mariposa.

Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang mendapat fasilitas:

$$\frac{\text{Rp } 4.800.000.000}{\text{Rp } 26.623.981.400} \times \text{Rp } 652.767.370 = \text{Rp } 117.686.507$$

Penghasilan Kena Pajak (PKP) non fasilitas:

$$\text{Rp } 652.767.370 - \text{Rp } 117.686.507 = \text{Rp } 535.080.863$$

Pajak Penghasilan Terutang:

$$25\% \times 50\% \times \text{Rp } 117.686.507 = \text{Rp } 14.710.813$$

$$50\% \times \text{Rp } 535.080.863 = \text{Rp } 133.770.216 \quad (+)$$

Pajak Penghasilan Terutang= Rp 148.481.029

Dengan jumlah Pajak Penghasilan yang berbeda maka jumlah laba setelah pajak milik CV Mariposa juga berbeda. Jumlah laba setelah pajak yang sebelumnya sebesar Rp 33.061.936, setelah adanya pembetulan jumlah penjualan yang mengakibatkan perubahan jumlah pajak penghasilan terutang maka laba setelah pajak CV Mariposa menjadi Rp 504.286.341. Berikut ini merupakan Laporan Laba/ Rugi CV Mariposa yang jumlah penjualannya sesuai dengan buku penjualan.

Tabel 4.2.2. Laporan Laba/ Rugi CV Mariposa Tahun 2019
Berdasarkan Buku Penjualan

| CV MARIPOSA | | |
|---|-----------|---------------------------|
| LAPORAN LABA RUGI | | |
| PERIODE JANUARI- DESEMBER 2019 | | |
| Penjualan | | |
| Penjualan Barang Dagangan | Rp | 26.623.981.400 |
| Penjualan Jasa | Rp | - (+) |
| | Rp | 26.623.981.400 |
| Harga Pokok Penjualan | | |
| Persediaan Awal | Rp | - |
| Pembelian | Rp | 25.838.355.998 |
| Persediaan Akhir | Rp | (354.574.633) |
| Harga Pokok Penjualan | Rp | 25.483.781.365 (-) |
| Laba Kotor | Rp | 1.140.200.035 |
| Biaya Operasional | | |
| Biaya Gaji | Rp | 102.757.932 |
| Biaya Operasional Kantor | Rp | 3.600.000 |
| Biaya Listrik, Telepon | Rp | 3.600.000 |
| Biaya Pajak | Rp | - |
| Biaya Impor | Rp | 129.874.737 |
| Biaya Penyusutan | Rp | 5.799.996 |
| Biaya Sewa | Rp | 240.000.000 |
| Biaya Transport | Rp | 1.800.000 (+) |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp | 487.432.665 (-) |
| Pendapatan (Biaya) Di Luar Usaha | | |
| Pendapatan Lainnya | Rp | - |
| Laba Rugi Selisih Kurs | Rp | - |
| Biaya Administrasi Bank | Rp | - |
| Biaya Pajak Jasa Giro | Rp | - |
| Total Pendapatan | Rp | - |
| Laba Sebelum Pajak | Rp | 652.767.370 |
| Pajak Penghasilan | Rp | 148.481.029 (-) |
| Laba Setelah Pajak | Rp | 504.286.341 |

Sumber: data diolah, 2019.

4.3. Konsekuensi Perpajakan atas PPN dan PPh CV Mariposa

a. Konsekuensi Perpajakan atas PPN CV Mariposa Tahun 2019

Pada tahun 2019 CV Mariposa sedang dalam proses pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh tim pemeriksa dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Semarang Barat. Pemeriksaan berlangsung untuk memeriksa kewajiban perpajakan yang sudah dilakukan oleh CV Mariposa dari tahun pajak 2017 hingga tahun pajak 2018. Penulis tidak akan membahas lebih lanjut mengenai pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung di CV Mariposa, tetapi penulis akan menjelaskan mengenai konsekuensi yang akan ditanggung oleh CV Mariposa terhadap Pajak Pertambahan Nilai (PPN) CV Mariposa. Pada dasarnya konsekuensi yang ditanggung oleh CV Mariposa akan lebih ringan jika CV Mariposa melakukan pembetulan pada pelaporan PPN dari pada konsekuensi yang ditanggung oleh CV Mariposa ketika PPN Tahun Pajak 2019 dilakukan pemeriksaan pajak.

Jika CV Mariposa melakukan pembetulan pelaporan PPN pada 31 Januari 2020, CV Mariposa akan menanggung sanksi bunga sebesar 2% per bulan atas PPN Kurang Bayar. Selain menanggung sanksi bunga 2% atas PPN KB tersebut (batas maksimal terlambat bayar PPN adalah akhir bulan berikutnya), CV Mariposa juga menanggung sanksi 2% per bulan (batas maksimal terlambat menerbitkan Faktur Pajak adalah saat penyerahan BKP/ JKP) karena tidak menerbitkan Faktur Pajak bagi non PKP yang membeli Barang Kena Pajak (BKP) yang dijual oleh CV

Mariposa. Berikut ini merupakan perhitungan PPN Terutang CV Mariposa apabila melakukan pembetulan pelaporan pada masa Januari 2020.

Masa September 2019

| | |
|------------------------------|-----------------------------|
| PPN yang sudah dilaporkan | = Rp 258.270.090 |
| PPN sesuai buku penjualan | = <u>Rp 298.270.090 (-)</u> |
| Selisih | = Rp 40.000.000 |
| Sanksi | |
| 2% x Rp 40.000.000 x 3 bulan | = Rp 2.400.000 |

Masa Oktober 2019

| | |
|------------------------------|-----------------------------|
| PPN yang sudah dilaporkan | = Rp 288.232.190 |
| PPN sesuai buku penjualan | = <u>Rp 299.232.190 (-)</u> |
| Selisih | = Rp 11.000.000 |
| Sanksi | |
| 2% x Rp 11.000.000 x 2 bulan | = Rp 440.000 |

Masa Desember 2019

| | |
|------------------------------|-----------------------------|
| PPN yang sudah dilaporkan | = Rp 261.798.850 |
| PPN sesuai buku penjualan | = <u>Rp 271.798.850 (-)</u> |
| Selisih | = Rp 10.000.000 |
| Sanksi | |
| 2% x Rp 11.000.000 x 0 bulan | = Rp 0 |

Kemudian untuk perhitungan sanksi bunga karena tidak menerbitkan Faktur Pajak atas penjualan BKP ke non PKP, pada September 2019 atas transaksi penjualan BKP kepada 10 non PKP, total sanksi yang dimiliki oleh CV Mariposa yang tidak menerbitkan Faktur Pajak selama 5 bulan sejak penyerahan BKP terjadi sebesar Rp 4.000.000. Pada masa Oktober 2019, CV Mariposa menanggung sanksi bunga sebesar Rp 880.000 atas tidak diterbitkannya Faktur Pajak masa Oktober 2019 untuk 7 transaksi penjualan kepada non PKP. Dan pada masa Desember 2019, CV Mariposa menanggung sanksi bunga sebesar Rp 400.000 karena tidak menerbitkan Faktur Pajak untuk 4 transaksi penjualan ke non PKP. Berikut ini merupakan tabel perhitungan sanksi bunga atas tidak

menerbitkan Faktur Pajak yang ditanggung oleh CV Mariposa pada tahun pajak 2019.

Tabel 4.3.1. Perhitungan Sanksi Bunga Tidak Menerbitkan Faktur Pajak Per 31 Januari 2020

| BULAN | TANGGAL | NAMA | PPN | JML BLN TRLMBT | SANKSI |
|-----------|------------|--------------------|----------------------|----------------------|---------------------|
| September | 09/09/2019 | BURHANUDIN | Rp 4.000.000 | 5 | Rp 400.000 |
| | 09/09/2019 | RIDHO | Rp 3.500.000 | 5 | Rp 350.000 |
| | 09/09/2019 | SRI DWI | Rp 3.000.000 | 5 | Rp 300.000 |
| | 11/09/2019 | KHRISNA | Rp 2.500.000 | 5 | Rp 250.000 |
| | 11/09/2019 | ROBBY | Rp 1.500.000 | 5 | Rp 150.000 |
| | 11/09/2019 | JUSTINUS | Rp 5.000.000 | 5 | Rp 500.000 |
| | 11/09/2019 | ROY KRISTYANTO | Rp 7.500.000 | 5 | Rp 750.000 |
| | 23/09/2019 | KUSUMA | Rp 3.500.000 | 5 | Rp 350.000 |
| | 23/09/2019 | NINGTYAS | Rp 4.500.000 | 5 | Rp 450.000 |
| | 26/09/2019 | IRRYNE | Rp 5.000.000 | 5 | Rp 500.000 |
| | | TOTAL | Rp 40.000.000 | | Rp 4.000.000 |
| Oktober | 15/10/2019 | VIANISYA RATU | Rp 500.690 | 4 | Rp 40.055 |
| | 15/10/2019 | KRISTIANITA | Rp 400.410 | 4 | Rp 32.033 |
| | 15/10/2019 | IMANUEL | Rp 1.008.900 | 4 | Rp 80.712 |
| | 24/10/2019 | LEKTIANA | Rp 2.090.000 | 4 | Rp 167.200 |
| | 24/10/2019 | ROMANA | Rp 2.595.000 | 4 | Rp 207.600 |
| | 28/10/2019 | ANGKASA JAYA | Rp 2.505.000 | 4 | Rp 200.400 |
| | 28/10/2019 | MARIANA | Rp 1.900.000 | 4 | Rp 152.000 |
| | | | TOTAL | Rp 11.000.000 | |
| Desember | 02/12/2019 | SUTRISNO | Rp 3.893.500 | 2 | Rp 155.740 |
| | 11/12/2019 | SEJAHTERA ABADI | Rp 1.735.490 | 2 | Rp 69.420 |
| | 11/12/2019 | SERAYU NIRMA | Rp 2.384.010 | 2 | Rp 95.360 |
| | 23/12/2019 | MENTARI INDAH | Rp 1.987.000 | 2 | Rp 79.480 |
| | | | TOTAL | Rp 10.000.000 | |

Sumber: data diolah, 2020.

Setelah mendapatkan hasil sanksi tidak menerbitkan Faktur Pajak dan sanksi atas keterlambatan bayar PPN KB yang dilaporkan dalam

pembetulan, sehingga dapat diperoleh jumlah PPN Terutang CV Mariposa yang dihitung dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3.2. Perhitungan PPN Terutang CV Mariposa Tahun 2019

Setelah Pembetulan

| BULAN | SANKSI PEMBETULAN | SANKSI FAKTUR | PPN KB | PPN TERUTANG |
|--------------|---------------------|---------------------|----------------------|----------------------|
| September | Rp 2.400.000 | Rp 4.000.000 | Rp 40.000.000 | Rp 46.400.000 |
| Oktober | Rp 440.000 | Rp 880.000 | Rp 11.000.000 | Rp 12.320.000 |
| Desember | Rp 0 | Rp 400.000 | Rp 10.000.000 | Rp 10.400.000 |
| TOTAL | Rp 2.840.000 | Rp 5.280.000 | Rp 61.000.000 | Rp 69.120.000 |

Sumber: data diolah, 2020.

Setelah mengetahui jumlah PPN Terutang apabila CV Mariposa melakukan pembetulan pada 31 Januari 2020, kemudian penulis akan membandingkan perhitungan PPN Terutang jika melakukan pembetulan dan apabila tidak melakukan pembetulan yang akan berakibat pada pemeriksaan pajak karena pada tahun pajak 2019 sedang berlangsung pemeriksaan pajak di CV Mariposa. Dalam perhitungan PPN Terutang sesuai dengan tata cara perhitungan pemeriksaan pajak, CV Mariposa akan mendapatkan konsekuensi perpajakan atas PPN tersebut yaitu sanksi administrasi berupa kenaikan 100% dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang tidak atau kurang dibayarkan sesuai dengan yang ada dalam Undang-Undang Nomor 16 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 13 Ayat 3 Tahun 2009. Berikut ini merupakan perhitungan sanksi yang diterima oleh CV Mariposa berdasarkan perhitungan penulis yang

disesuaikan dengan cara perhitungan pemeriksaan pajak mengenai PPN yang tidak atau kurang bayar.

Tabel 4.3.3 Perhitungan Denda PPN CV Mariposa Setelah Pemeriksaan Pajak

| KETERANGAN | MENURUT | | KOREKSI |
|-------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| | CV MARIPOSA | PENULIS | |
| Penjualan Lokal | 26.013.981.400 | 26.623.981.400 | 610.000.000 |
| Pajak Keluaran | 2.601.398.140 | 2.662.398.140 | 61.000.000 |
| Pajak Masukan | 2.583.835.600 | 2.583.835.600 | - |
| KURANG (LEBIH) BAYAR | 17.562.540 | 78.562.540 | 61.000.000 |
| POKOK PAJAK YANG KURANG BAYAR | | | 61.000.000 |
| DENDA PASAL 13(3) | | | 61.000.000 |
| PPN KURANG BAYAR | | | 122.000.000 |

Sumber: data diolah, 2019.

Dari hasil perhitungan tersebut, sesuai dengan yang tercantum dalam Undang- Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 13 Ayat 2 yaitu jumlah kekurangan pajak terutang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ditambah dengan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% per bulan, paling lama 24 bulan, dihitung sejak terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau bagian tahun pajak atau tahun pajak sampai dengan diterbitkannya SKPKB

Sanksi Administrasi Bunga = 2% x Jumlah Pajak Kurang Bayar di SKPKB x jumlah bulan keterlambatan.

Berikut ini merupakan contoh perhitungan sanksi administrasi berupa bunga karena keterlambatan membayar pajak terutang selama 24 bulan (maksimal jatuh tempo).

PPN Kurang Bayar SKPKB = Rp 122.000.000

Sanksi Administrasi Bunga

2% x Rp 122.000.000 x 24 bulan = Rp 58.560.000 (+)

PPN yang masih harus dibayar = **Rp 180.560.000**

Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan, jumlah PPN Terutang CV Mariposa apabila melakukan pembetulan dibandingkan dengan jumlah PPN Terutang CV Mariposa apabila tidak melakukan pembetulan hingga terjadi pemeriksaan pajak, jauh lebih besar jumlah PPN Terutang jika CV Mariposa tidak melakukan pembetulan sehingga CV Mariposa lebih baik melakukan pembetulan untuk pelaporan PPN Tahun 2019 pada masa September, Oktober, dan Desember dengan jumlah PPN Terutang Tahun 2019 sebesar Rp 69.120.000.

b. Konsekuensi Perpajakan atas PPh CV Mariposa Tahun 2019

Kemudian untuk perhitungan konsekuensi perpajakan atas Pajak Penghasilan (PPh) CV Mariposa Tahun 2019 apabila melakukan pembetulan pelaporan jumlah penjualan dibandingkan dengan Pajak Penghasilan (PPh) CV Mariposa Tahun 2019 setelah terjadi pemeriksaan pajak memiliki jumlah yang berbeda. Apabila CV Mariposa melaporkan jumlah penjualan yang sesuai dengan yang ada di buku penjualan, maka

pada pelaporan PPh pada 30 April 2020, CV Mariposa tidak akan dikenakan sanksi. Berikut ini merupakan perhitungan PPh CV Mariposa Tahun 2019 apabila perusahaan melakukan pembetulan.

Tabel 4.3.4 Perhitungan PPh CV Mariposa Tahun 2019 Sesuai Buku Penjualan Untuk Pelaporan PPh 30 April 2020.

| | |
|--|----------------|
| PAJAK PENGHASILAN MENURUT PERUSAHAAN | Rp 9.705.434 |
| PAJAK PENGHASILAN SESUAI BUKU PENJUALAN | Rp 148.481.029 |
| PPh KB | Rp 138.775.595 |
| SANKSI | |
| 2% x 0 bulan x 138.775.595 | Rp 0 |
| PPh Terutang | Rp 138.775.595 |

Sumber: data diolah, 2020.

Jika CV Mariposa melaporkan jumlah penjualan tahun 2019 yang sesuai dengan buku penjualan maksimal pada 30 April 2020 untuk pelaporan SPT PPh Tahun 2019, maka perusahaan tidak menanggung sanksi bunga keterlambatan bayar 2% dan sanksi administrasi keterlambatan lapor sebesar Rp 100.000 sehingga jumlah PPh Terutang sebesar Rp 138.775.595. Namun jika perusahaan tidak melaporkan jumlah penjualan yang sesuai dengan buku penjualan dan terjadi pemeriksaan pajak mengingat saat ini sedang terlaksana pemeriksaan pajak di perusahaan, maka perusahaan menanggung sanksi sesuai dengan perhitungan berikut ini yang ditampilkan dalam tabel

perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) setelah pemeriksaan pajak dilakukan.

Tabel 4.3.5 Perhitungan PPh CV Mariposa Tahun 2019 Setelah Pemeriksaan Pajak

| KETERANGAN YANG DIPERIKSA | MENURUT | | KOREKSI |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| | WAJIB PAJAK | PEMERIKSA | |
| PENJUALAN LOKAL | Rp 26.013.981.400 | Rp 26.623.981.400 | Rp 610.000.000 |
| PAJAK PENGHASILAN | Rp 9.705.434 | Rp 148.481.029 | Rp 138.775.595 |
| KURANG (LEBIH) BAYAR | | | Rp 138.775.595 |
| POKOK PAJAK YANG KURANG BAYAR | | | Rp 138.775.595 |
| DENDA PASAL 13(3) | | | Rp 138.775.595 |
| PPh KURANG BAYAR | | | Rp 277.551.190 |

Sumber: data diolah, 2020.

Dengan demikian dapat terlihat bahwa apabila CV Mariposa melaporkan PPh dengan jumlah penjualan yang sesuai dengan buku penjualan lebih sedikit jumlahnya jika dibandingkan dengan jumlah PPh Terutang yang sudah terjadi pemeriksaan pajak sehingga lebih baik pada saat pelaporan SPT Pajak Penghasilan Badan pada 30 April 2020, CV Mariposa melaporkan jumlah penjualan yang sesuai dengan penjualan atau melaporkan sesuai dengan perhitungan yang benar.